



COVID-19 dan kera besar

Saran untuk personel industri ekstraktif, berlaku bagi proyek energi, ekstraktif, infrastruktur transportasi, agro-industri, dan proyek-proyek lain yang beroperasi di habitat kera besar

Section on Great Apes & ARRC Task Force

IUCN SSC Primate Specialist Group

Efektif: hingga pemberitahuan selanjutnya

Karena kemiripan fisiologis, anatomis, dan genetic antara manusia dan kera non-manusia, kera besar (simpanse, bonobo, gorilla, dan orangutan) peka terhadap penyakit yang berasal dari manusia (dan sebaliknya). Penyakit telah menjadi salah satu dari ancaman terbesar bagi kera besar sejak 25 tahun terakhir. Ebola virus, misalnya, diduga telah mengakibatkan kematian sebesar sepertiga populasi gorilla dan simpanse di dunia. Penyakit lain yang meliputi antara lain virus mirip polio, monkey pox, anthrax, tuberculosis, dan gangguan pernapasan telah menular dari manusia ke kera besar dan juga telah menyebabkan kematian pada kera besar. Meskipun COVID-19 belum teramati pada kera besar, ada bukti ilmiah yang melimpah bahwa kera besar juga peka pada infeksi SARS-CoV-2, virus yang bertanggung jawab atas pandemi COVID-19. Lebih-lebih, telah jelas diketahui bahwa kera besar peka terhadap banyak virus pernapasan manusia lain yang hanya menyebabkan gangguan ringan pada manusia tetapi dapat mematikan bagi kera besar. Untuk alasan ini, setiap aktivitas manusia didalam habitat kera besar dapat menimbulkan resiko pada kera besar. Kami maka dari itu sangat menyarankan bahwa semua aktifitas demikian untuk dilaksanakan dalam cara-cara yang meminimalisir resiko penyebaran penyakit dari manusia ke kera.

Berbagai proyek dan fasilitas dalam bermacam sector (termasuk energi, ekstraktif, infrastruktur transportasi, agro-industri, dan infrastruktur terkait) telah direncanakan atau sedang beroperasi di habitat kera besar di Afrika dan Asia (<https://www.stateoftheapes.com/bahasa-indonesia/>). Kami menjangkau ke perusahaan-perusahaan yang terkait dengan proyek-proyek dan operasi-operasi demikian untuk memberikan masukan mengenai cara meminimalisir resiko penyebaran COVID-19 dan penyakit menular lain ke kera besar.

Langkah paling efektif untuk mencegah masuknya penyakit yang ini ke populasi kera besar adalah dengan menghindari interaksi apapun antara manusia dengan kera besar, bahkan interaksi yang tidak langsung (misalnya hanya memasuki habitat kera besar atau berinteraksi dengan orang lokal yang mana mereka sendiri masuk ke habitat kera besar untuk mencari sumber daya alam).

Sangat penting bahwa semua orang paham bahwa siapapun dapat menularkan virus ke orang lain ataupun kera besar sebelum mereka menunjukkan gejala sakit (periode inkubasi, karier yang sehat) dan bahwa virus COVID-19 dapat tetap aktif pada beberapa permukaan benda selama beberapa hari.

Air liur, keringat, sekresi hidung, sputum, urin, feses, dan obyek yang telah terkontaminasi dengan cairan tubuh tersebut adalah vektor penting dalam transmisi virus. Jika tertinggal di lingkungan, kera besar dapat menjadi terinfeksi karena menginjak atau menyentuhnya.

Secara umum, eksplorasi, konstruksi, dan operasi di habitat kera harus mengikuti panduan yang telah di-detailkan di IUCN Best Practices for great ape conservation (<https://www.iucngreatapes.org/best-practice-guidelines>).

Setiap hari sebelum bekerja, semua personil harus dicek untuk gejala, termasuk demam dengan mengukur suhu tubuh, dan diingatkan akan panduan yang diterapkan untuk mengurangi resiko penularan penyakit kepada sesama pekerja, orang lokal, dan kera besar (lihat di bawah).

Vaksinasi COVID-19 akan memberikan perlindungan tambahan terhadap COVID-19, sedangkan tindakan perlindungan yang dijelaskan di atas tetap penting untuk mencegah penularan penyakit menular lainnya dan tidak boleh dilonggarkan.

Orang yang sebelumnya sakit secara klinis, merasa tidak sehat, atau sebelumnya telah berkontak dengan seseorang yang sakit selama 14 hari sebelumnya tidak diijinkan memasuki habitat kera besar.

Buatlah fasilitas cuci tangan di lokasi dan sediakan cairan pembersih tangan – spray desinfektan (seperti misalnya chlorhexidine), gel, tisu basah – untuk semua individu yang memasuki habitat kera besar.

Pastikan semua individu yang memasuki habitat kera besar memakai baju yang bersih dan alas kaki yang telah didesinfeksi.

Tegaskan instruksi bahwa seseorang yang perlu bersin atau batuk harus menutup mulut dan hidung mereka dengan lipatan dalam siku mereka dan bukannya dengan telapak tangan; jika mereka perlu bersin atau batuk mereka harus segera meninggalkan area.

Dilarang meludah dan membuang ingus ke tanah.

Dilarang merokok di habitat kera besar karena resiko penularan penyakit melalui puntung rokok yang terkontaminasi.

Feses harus dibawa keluar dari habitat kera besar atau dikubur dalam lubang sedalam minimal 30 cm untuk meminimalkan potensi kontak langsung oleh kera besar.

Jangan membuang sampah di lingkungan, tetapi bawalah dan buanglah di tempat sampah khusus yang disediakan.

Hindari kera sama sekali – jika melihat, mendengar, atau membaui, jangan mendekat.

Jika menemukan kera besar (atau satwa liar lain) mati, bahkan jika sudah dalam kondisi busuk, pekerja harus melakukan instruksi berikut:

- Jangan menyentuh atau mengambil karkasnya
- Jaga jarak minimal 2 meter
- Segera lapor ke otoritas yang kompeten

Perusahaan disarankan untuk menetapkan Langkah-langkah sanitasi di kamp dan menerapkan protocol untuk pembuangan sampah, termasuk makanan.

Toilet portable kedap air atau fasilitas lain yang memadai harus tersedia di situs untuk digunakan oleh seluruh staf. Tidak seorangpun diperbolehkan buang air di semak-semak.

Manager lokasi harus memastikan bahwa semua pegawai mendapat informasi yang cukup mengenai penyakit infeksi baru, idealnya dengan menerapkan program edukasi dan kesehatan untuk staf yang bekerja di habitat kera besar.

Untuk rekomendasi lengkap mengenai langkah pencegahan penyakit berkaitan dengan kera besar dan habitatnya – dipublikasikan dalam bahasa Inggris, Prancis, dan Indonesia, silakan lihat:

- IUCN Best Practice Guidelines for Health Monitoring and Disease Control in Great Ape Populations <https://portals.iucn.org/library/node/46171>
- IUCN Best Practice Guidelines for Tourism with Great Apes <https://portals.iucn.org/library/node/9759>

Silakan lihat juga: <https://www.arrctaskforce.org/informationaldocs>

Untuk informasi mengenai gugus tugas ARRC (menghindari, mengurangi, merestorasi, dan kompensasi dampak negatif pada kera dari proyek energi, ekstraktif, dan infrastruktur terkait) silakan kontak kami melalui: <https://www.arrctaskforce.org/>